

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-MAIDAH AYAT 35
DALAM PRAKTIK TAWASUL KEPADA SYEIKH SAMMAN
DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI**

SKRIPSI

**OLEH
MAHDA**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/1445 H

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-MAIDAH AYAT 35
DALAM PRAKTIK TAWASUL KEPADA SYEIKH SAMMAN
DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Mahda

200103020200

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahda
NIM : 200103020200
Tempat/Tanggal Lahir : Ampah, 2 Desember 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Implementasi Q.S. al-Maidah Ayat 35 dalam Praktik Tawasul kepada Syeikh Samman di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Mahda

PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-MAIDAH AYAT 35
DALAM PRAKTIK TAWASUL KEPADA SYEIKH SAMMAN
DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI**

Dipersembahkan oleh:

Mahda

NIM. 200103020200

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, M. Ag

NIP. 197001011998031002



H. Ibnu Arabi, M. Fil. I

NIP. 1986080120150301003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-MAIDAH AYAT 35
DALAM PRAKTIK TAWASUL KEPADA SYEIKH SAMMAN
DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:




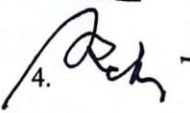

**Mahda
NIM. 200103020200**

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada: 17 Mei 2024
Tim Penguji

Nama

1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I
(Ketua Penguji)
2. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A
(Penguji 1)
3. Bashori, M.Ag
(Penguji 2)
4. H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I
(Penguji 3)
5. M. Rijal, M.Ag
(Notulis)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Niwana, M.Ag

NIP. 197812272003121000

iv

ABSTRAK

Mahda. 200103020200. *Implementasi Q.S. al-Maidah Ayat 35 dalam Praktik Tawasul kepada Syeikh Samman di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.* Pembimbing I Bashori, M. Ag, pembimbing II H. Ibnu Arabi, M. Fil. I, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Ayat Tawasul, Pemahaman Tawasul, Implementasi Tawasul

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamalan tawasul yang dalam praktiknya terkadang tidak sesuai dengan syari'at sehingga menjerumuskan kepada perbuatan musyrik. Namun, sebagai perintah dari Allah swt., ada banyak praktik tawasul yang terjadi di masyarakat sekarang ini dengan berbagai bentuk dan cara yang berbeda-beda dan beragam. Seperti praktik tawasul di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai dengan cara membaca syair tawasul sammaniyah sebagai bentuk tawasul kepada Syeikh Samman. Adanya bentuk tawasul seperti ini merupakan cara suatu komunitas atau masyarakat dalam menjalankan perintah Allah swt.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai terhadap ayat tentang tawasul dalam Q.S. al-Maidah ayat 35 dan bagaimana implementasi dari pemahaman tersebut dalam praktik tawasul kepada Syeikh Samman yang dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis turun langsung ke Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Q.S. al-Maidah ayat 35 menurut para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah berisi tentang perintah Allah swt., untuk mendekati diri kepada-Nya yang disebut dengan tawasul. Tawasul artinya mendekati diri kepada Allah melalui suatu perantaraan, seperti, *asmâ wa sifât*, keagungan rasulullah saw., ayat-ayat Allah, amal shaleh dan karamat orang shaleh. Prinsip dalam bertawasul yaitu harus yakin bahwa Allah swt., tujuan untuk memohon bukan sesuatu yang dijadikan perantara. Implementasi Q.S. al-Maidah ayat 35 dalam praktik tawasul kepada Syeikh Samman di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai merupakan bentuk tawasul kepada orang shaleh yaitu Syeikh Samman. Kemudian, praktik tawasul melalui Syeikh Samman mengikut pendapat *ahlussunnah wal jamaah* yang membolehkan bertawasul kepada orang shaleh yang telah meninggal dunia. Praktik tawasul kepada Syeikh Samman dilaksanakan dengan cara membacakan syair tawasul sammaniyah yang bernama *Jâliyah al-Kurab wa Munîlah al-Arab*.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis yaitu, Bapak Hamidansyah dan Ibu Maslian yang telah memberikan cinta dan kasih sayang berupa dukungan penuh dan pengorbanan sehingga penulis kuat bertahan dalam setiap keadaan. Kepada kakak penulis yang juga membantu proses yang dilalui penulis dengan sabar hingga akhirnya penulis bisa berada di titik ini.

Kepada semua guru, dosen dan terkhusus pembimbing akademik penulis, Bapak Bashori, M. Ag. dan Bapak H. Ibnu Arabi, M. Fil. I., atas segala arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis persembahkan juga kepada seluruh keluarga besar, sahabat-sahabat, teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, khususnya angkatan 2020 dan kepada seluruh angkatan pada umumnya. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semuanya.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh maka pasti akan mendapatkannya”.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ الْمُصْطَفَى وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْوَفَى
أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt., pencipta alam semesta. Berkat rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya lah, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam tak lupa penulis haturkan kepada penghulu umat Islam, yakni nabi besar Muhammad saw.. Berkat jerih payah beliau yang tak kenal lelah kita semua dapat merasakan manisnya Iman, Islam dan Ihsan.

Setelah melewati sekian purnama, akhirnya skripsi yang berjudul “Implementasi Q.S. al-Maidah Ayat 35 dalam Praktik Tawasul kepada Syekh Samman di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini tentunya sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi kepada setiap mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak H. Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M. Ag. dan Bapak H. Ibnu Arabi, M. Fil.I., selaku dosen pembimbing I dan II yang tak pernah lelah untuk memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan khususnya di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh civitas akademik UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak sedalam-dalamnya.
7. Kepada seluruh keluarga, khususnya kepada kedua orang tua penulis, Bapak Hamidansyah dan Ibu Maslian, dan kakak kandung penulis Umar Dani, S.Pd. yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, serta tak

putus dan henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama ini. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi mereka semua.

8. Kepada seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Ar-Raudhah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di tempat itu. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
9. Narasumber penulis yang dengan ringan hati mau berbagi cerita, informasi dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penelitian yang penulis lakukan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
10. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga selama tinggal di Banjarmasin hingga sekarang, Nurul Fitria Utami dan Elma Nur Hafizah, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. Sukses terus untuk kita.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, khususnya Husnul Hamidatul Munauwarah, Lailatus Shofa dan Febrika Eri Rahmawati yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
12. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt., selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada kita semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 28 Februari 2024

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan

al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	A dan i
َـُ	Au	A dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas

بُو	û	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةَ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta*

marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah Al-Islâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُود	<i>Wahdah Al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tapi dalam alih aksara huruf kapital digunakan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, seperti untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebenarnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>H</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Maulânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i><u>H</u>ub al-istithlâ’</i>
المَادَّةُ المِصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-Mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>Tharf al-‘ayni</i>
المِيسَاهِمَةُ	<i>al-Musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>Man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

NIM.	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur'an Surah
HR.	: Hadis Riwayat
as.	: <i>'alaihi al-salâm</i>
ra.	: <i>Radhiyallâhu 'anhu</i>
swt.	: <i>Subhânahu wa Ta'âla</i>
saw.	: <i>Shallallâhu 'alaihi wa `sallam</i>
No.	: Nomor
Vol.	: Volume
T.Th.	: Tanpa Tahun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Kajian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Ayat-ayat Tawasul	13
B. Pemahaman Tawasul	17
1. Makna Tawasul.....	17
2. Prinsip-prinsip dalam Bertawasul	20
C. Implementasi Tawasul.....	24
1. Cara Bertawasul	24
2. Bentuk Tawasul	26
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
A. Profil Pondok Pesantren Ar-Raudhah	50
1. Sejarah Pondok Pesantren Ar-Raudhah	50
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ar-Raudhah	52
3. Fasilitas di Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	53
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	54
5. Data Pengajar di Pondok Pesantren Ar-Raudhah	55
6. Program Kegiatan Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	55
7. Letak Geografis Pondok Pesantren Ar-Raudhah	56
B. Kondisi Sosial Budaya Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	57
C. Kondisi Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Ar-Raudhah	58
BAB V TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Temuan Penelitian.....	60
B. Pembahasan	74
1. Pemahaman Para Mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai terhadap Ayat Tawasul dalam Q.S. Al-Maidah Ayat 35	74
2. Implementasi Pemahaman Para Mu'allim tentang Q.S. al-Maidah Ayat 35 dalam Praktik Tawasul kepada Syeikh Samman di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai..	77
BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

4.1. Fasilitas di Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	53
4.2. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	54
4.3. Data Pengajar di Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	54